

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Air merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang harus dipenuhi disamping kebutuhan-kebutuhan lainnya. Ketersediaan air di musim kemarau saat ini masih menjadi permasalahan yang belum seluruhnya dapat dipecahkan, dalam menangani masalah tersebut diperlukan suatu upaya untuk mengembangkan, mengendalikan, memanfaatkan, menggunakan dan melestarikan sumber air yang seoptimal mungkin, agar dapat mendukung keberadaan dan kebutuhan air secara terus menerus. Untuk mengatasi keterbatasan air tersebut perlu dibangun bendungan guna menampung air selama musim hujan agar surplus air pada sungai-sungai yang ada tidak terbuang begitu saja (Kusumaningtyas dkk, 2017).

Kabupaten Kendal terletak 25 km di sebelah barat Kota Semarang yang dilalui jalur Pantura (pantai utara jawa) yang menghubungkan [Jakarta-Semarang-Surabaya](#). Kendal mempunyai luas wilayah sebesar 1.002,23 Km² untuk daratan dan luas wilayah sebesar 313,20 Km² untuk perairan totalnya seluas 1315,43 Km² yang terbagi menjadi 20 [Kecamatan](#) dengan 265 [Desa](#) serta 20 [Kelurahan \(Wikipedia, 2017\)](#).

Kabupaten Kendal merupakan daerah agraris yang mayoritas penduduknya hidup dari pertanian, dimana persawahannya masih mengandalkan air hujan dan pengairan tradisional. Kabupaten kendal termasuk daerah yang kering, sumber air yang tersedia relatif sedikit (kecil) dibandingkan dengan daerah lainnya di Provinsi Jawa Tengah. Selain itu juga, seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, timbul kawasan-kawasan yang berkembang/dikembangkan menjadi Kawasan Industri, seperti halnya Pemerintah Kabupaten Kendal saat ini terus mendorong untuk kemajuan Kawasan Industri Kendal. Permasalahan pada Kawasan Industri Kendal (KIK) saat ini adalah minimnya penyediaan Air Baku.

Dalam menanggapi permasalahan-permasalahan tersebut, pemerintah Kabupaten Kendal beserta Balai Besar Wilayah Sungai Pemali Juana membangun proyek konstruksi Bendung Karet, tepatnya berada di Sungai Blorong Kabupaten Kendal, sebagai Penyediaan dan Pemanfaatan Air Baku, serta diharapkan dari investasi proyek tersebut mampu memberikan keuntungan ekonomi dimasa yang akan datang.

Proyek dapat didefinisikan yaitu suatu proses kegiatan investasi modal yang direncanakan untuk dilaksanakan dalam jangka panjang, dengan menggunakan berbagai sumber daya (Dadjim dan Herlina, 2013). Proyek konstruksi merupakan jenis proyek yang kegiatan utamanya terdiri dari pengkajian kelayakan, desain engineering, pengadaan, dan konstruksi (Soeharto, 1997). Dalam rangkaian kegiatan tersebut, terdapat suatu proses yang mengolah sumber daya proyek menjadi suatu hasil kegiatan yang berupa bangunan.

Dilihat dari segi penggunaan modal, investasi dan proyek merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dalam analisis studi kelayakan proyek. Hal ini disebabkan karena investasi itu sendiri menyangkut jumlah modal atau sumber daya yang tersedia untuk ditanamkan dalam suatu proyek, sedangkan proyek itu sendiri menyangkut seluruh kegiatan usaha yang terencana dengan menggunakan jumlah modal/sumber daya yang cukup besar (Dadjim dan Herlina, 2013).

Dengan demikian investasi dapat diartikan setiap penggunaan sejumlah sumber-sumber produksi atau sumber daya modal yang ditanamkan dalam suatu proyek yang direncanakan untuk dilaksanakan dan atau usaha yang sudah berjalan, dengan tujuan akan diperoleh suatu mamfaat/benefit baik langsung dan atau tidak langsung dimasa-masa tahun mendatang, sehubungan dengan barang/jasa yang akan dihasilkan proyek tersebut (Dadjim dan Herlina, 2013).

Dari pengertian proyek konstruksi diatas dapat dilihat bahwa suatu proyek membutuhkan modal yang cukup besar dan harus memberikan manfaat/benefit dimasa yang akan datang. Begitu juga dengan proyek

pembangunan bendung karet sungai Blorong Kabupaten Kendal, agar nantinya proyek tersebut dapat menghasilkan manfaat dan benar-benar memberikan keuntungan di masa yang akan datang, maka diperlukan adanya studi kelayakan proyek termasuk analisa ekonominya. Oleh sebab itu, dalam penelitian tugas akhir ini, akan menganalisa studi kelayakan dan ekonomi teknik, yang nantinya penelitian ini diharapkan dapat memberikan *Base Line Data* (Data Dasar) dalam perhitungan Analisis Ekonomi atau studi kelayakan proyek tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan sebelumnya, rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah bagaimanakah kelayakan ekonomi teknik pada embung karet Jratunseluna dengan beberapa parameter sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kelayakan proyek ditinjau dari NPV (*Net Present Value*), BCR (*Benefit Cost Ratio*), dan IRR (*internal Rate of Return*) proyek bendung karet tersebut, serta apa saja manfaatnya ?
2. Bagaimanakah kelayakan proyek ditinjau dari analisis sensitivitas ?

1.3 Tujuan

Tujuan dari penulisan Tugas Akhir ini adalah :

1. Menganalisis kelayakan ekonomi teknik dengan parameter NPV, BCR, dan IRR, serta tingkat pengembalian suku bunga agar nilai manfaat sebanding dengan biayanya.
2. Menganalisis kelayakan ekonomi teknik dengan parameter Analisa sensitivitas agar kita dapat memperkirakan dampak yang akan terjadi setelah proyek selesai tidak sesuai estimasi awal.

1.4 Manfaat

Adapun manfaat dari tugas akhir ini adalah :

1. Menambah wawasan dan pengalaman tentang perhitungan ekonomi teknik pada suatu bangunan terutama bendung karet.
2. Dapat mengetahui dan menganalisa studi kelayakan ekonomi teknik pada bangunan bendung karet kali Blorong.
3. Memberikan masukan terhadap masyarakat sekitar bendung tentang manfaat adanya bendung karet tersebut.
4. Dapat membantu masyarakat sekitar dalam menangani masalah- masalah yang selama ini terjadi.

1.5 Batasan Masalah

Dalam Tugas Akhir ini memiliki batasan masalah sebagai berikut :

1. Dalam menghitung kelayakan ekonomi teknik bendung karet Sungai Blorong akan dilakukan dengan parameter NPV (*Net Present Value*) BCR (*Benefit Cost Ratio*), *Internal Rate of Return* (IRR).
2. Dalam menganalisis dampak yang akan terjadi setelah proyek selesai apabila tidak sesuai estimasi awal, dengan menggunakan parameter Analisa sensitivitas.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika yang digunakan dalam penulisan laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab pendahuluan berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, batasan masalah, serta sistematika penulisan laporan. Latar belakang masalah menjelaskan penelitian ini dan juga penjelasan secara spesifik tentang penelitian ini.

BAB II TINAJUAN PUSTAKA

Dalam bab Tinjauan Pustaka berisi tentang pengertian embung karet, analisa kelayakan dengan beberapa parameter BCR, IRR, NPV, Analisa sensitivitas, serta landasan teori lain yang berkaitan dengan studi kelayakan pembangunan bendung karet sungai Blorong.

BAB II IMETODE PENELITIAN

Berisi tentang kondisi umum yang akan digunakan pada penelitian, tahapan penelitian, metode persiapan, pengumpulan data, serta metode Analisis data dan metode perumusan kesimpulan dan saran.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Berisi tentang gambaran umum studi kelayakan pembangunan bendung karet Sungai Blorong kabupaten Kendal sebagai upaya menaggulangi masalah yang terjadi didaerah tersebut.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari keseluruhan hasil penelitian serta saran mengenai hasil studi kelayakan dari pembangunan bendung karet di daerah Jratunseluna khususnya di Sungai Blorong Kabupaten Kendal.

.